



Prenggan Jadi Percontohan KPK

■ Yulianingsih

KPK menargetkan model pencegahan korupsi berbasis keluarga

YOGYAKARTA — Kelurahan Prenggan di Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, dijadikan percontohan kelurahan antikorupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). KPK akan langsung memberikan pendampingan program antikorupsi di kelurahan tersebut.

"Yang kita lakukan adalah membangun kesadaran antikorupsi di level keluarga. Di lingkungan masyarakat harus menyepakati nilai-nilai yang dikembangkan adalah kejujuran," kata Fungsional Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat KPK Sandri Justiana di sela kegiatan sosialisasi antikorupsi di Lapangan Karang, Kotagede, Ahad (19/4).

Sandri mengatakan, anak-anak usia 4 sampai 9 tahun dan keluarganya menjadi sasaran utama program antikorupsi berbasis keluarga ini. Semua masyarakat, kata dia, nantinya akan terlibat untuk membiasakan nilai-nilai kejujuran melalui berbagai kegiatan. Seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan PKK, atau pun permainan anak-anak.

Sebab, menurut dia, selama ini masyarakat masih ada yang beranggapan korupsi itu sebagai hal yang berkaitan dengan kalangan "atas", yakni orang-orang yang memiliki kekuasaan di pemerintah atau politik. Padahal, kata dia, perilaku yang tidak jujur di lingkungan terkecil di masyarakat bisa menjadi bibit korupsi. "Makanya, semua harus dilibatkan untuk memerangi korupsi dengan memberdayakan masyarakat," ujar dia.

Sandri mengatakan, program antikorupsi berbasis keluarga ini sudah memasuki tahun kedua. Kampung Prenggan dipilih berdasarkan hasil penelitian KPK pada September 2012-2013. Di kelurahan tersebut ditemukan nilai-nilai tradisional, budaya, guyub, serta nilai kejujuran. Nantinya, kata dia, kegiatan antikorupsi dengan tema "Kampung Keluarga Jujur Bahagia" di Kampung Prenggan itu akan melibatkan elemen masyarakat dan relawan KPK.

Selama sosialisasi, menurut Sandri, warga Prenggan yang terdiri dari orang tua beserta anak-anak akan diajak memahami makna kejujuran melalui berbagai hal. Seperti aneka permainan, uji keterampilan, serta aktivitas menyenangkan lainnya yang mengandung nilai kejujuran. Hasil pengaplikasian program antikorupsi di Prenggan itu, kata dia, kelak bisa diterapkan di daerah lainnya di Indonesia. Ia mengatakan, KPK menargetkan dalam tiga tahun sudah ada model atau pola pencegahan korupsi berbasis keluarga untuk diterapkan di daerah lain.

Mantan komisioner KPK Busyro Muqaddas ikut hadir dalam kegiatan sosialisasi antikorupsi itu. Ia menunjukkan dukungannya atas program pencegahan rasuah berbasis keluarga tersebut, meskipun sekarang ini sudah tak berada di lembaga antikorupsi itu. Busyro merasa masih bertanggung jawab memberikan kontribusi untuk membangun masyarakat yang jujur.

Busyro mengatakan, dalam tiga tahun terakhir, banyak tersangka korupsi yang justru masih berusia muda atau 40 tahun. Karena itu, ia menilai pentingnya pendidikan antirasuah sejak dini. Ia menyebut keluarga memiliki peranan penting untuk mendidik anak. "Kita punya modal warisan keluarga yang berhasil mendidik anak-anaknya bisa guyub dengan masyarakat, hidup sederhana dan jujur," ujar dia. ■ ed: ifan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Prenggan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005